

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks pelajaran sebagai bahan ajar merupakan salah satu hal yang sangat penting dan berguna dalam proses belajar mengajar khususnya di sekolah/madrasah. Dalam kaitan ini, Andi Prastowo menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis. Ia menegaskan bahwa buku ini menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses belajar dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran.¹

Buku teks pelajaran memiliki fungsi penting dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi bagian sentral dalam sistem pendidikan. Buku ini merupakan salah satu sarana yang dapat berpengaruh terhadap kebaikan dan kelancaran proses belajar-mengajar, baik bagi pendidik maupun peserta didiknya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka perlu meningkatkan kualitas buku, khususnya buku pelajaran yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemerintah melalui Permendikbud nomor 71 tahun 2013 telah menetapkan buku teks pelajaran dan buku panduan untuk pendidikan dasar dan menengah, termasuk buku untuk kelas yaitu buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Buku ini dipergunakan di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 31

Namun, di sebagian sekolah non pemerintah ada yang tidak menggunakannya, karena menggunakan buku teks lainnya. Dalam konteks ini, penggunaan buku tersebut di sekolah-sekolah/madrasah-madrasah Muhammadiyah ada yang menggunakan, ada yang tidak menggunakan.

Dalam pada itu, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah memberlakukan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) tahun 2017 yang diintegrasikan dengan Kurikulum tahun 2013 (Kurtilas) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.² Salah satu dari implementasi kurikulum tersebut ialah instruksi penggunaan buku *Pendidikan al-Islam SD Muhammadiyah Kelas IV*. Dengan keluarnya instruksi tersebut, maka buku ini merupakan buku wajib bagi semua sekolah dan madrasah Muhammadiyah di seluruh Indonesia, dan mulai digunakan pada tahun ajaran 2017/2018. Namun, sebagai kurikulum yang baru dan buku pelajaran yang baru apalagi penggunaannya relatif masih baru, maka biasanya belum banyak teruji sehingga berpotensi masih terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya. Kelemahan-kelemahan itu, perlu segera diungkap sebagai bahan informasi untuk perbaikan buku ke depannya.

Buku pelajaran berkualitas dipercaya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran. Hal ini perlu diikuti dengan peningkatan kualitas pendidiknya. Sebuah buku pelajaran yang baik misalnya, adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif, dapat membantu peserta

² Sebagaimana dalam Surat Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, nomor 98/KEP/I.4/F/2017.

didik belajar, menarik minat peserta didik untuk membacanya dengan kesadaran sendiri.

Supaya minat baca peserta didik meningkat, diperlukan buku pelajaran yang berkualitas. Permasalahannya adalah hingga saat ini belum dapat dipastikan apakah buku *Pendidikan Al-Islam SD Muhammadiyah kelas IV* sudah memenuhi standar kualitas.

Untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran, maka diperlukan penilaian terhadap buku. Tujuan penilaian buku teks pelajaran adalah untuk (1) menyediakan buku teks pelajaran yang layak-pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional; (2) meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia; (3) melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas; dan (4) meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan, menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia secara umum masih rendah. Penilaian itu ditujukan terutama kepada lembaga-lembaga dan sistem pendidikan di Indonesia termasuk jenjang pendidikan tingkat dasar dan menengah. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut, antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas buku pelajaran,³ sebagai bahan ajarnya.

³ Merangkum dari beberapa sumber, dapat dikatakan bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, yaitu: untuk konteks di Indonesia, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan ialah (1) sistem pembelajaran yang monoton, yakni kurang adanya komunikasi aktif antara pendidik dan peserta didik, (2) masih rendahnya kualitas pendidik, dan (3) adanya kebiasaan mencontek dan/atau semacam plagiasi. Lihat <https://psychology.binus.ac.id>, diunduh tanggal 16 April 2018.

B. Identifikasi Masalah

Buku *Pendidikan al-Islam SD Muhammadiyah Kelas IV* merupakan produk pemikiran manusia yang memiliki kelemahan dan kekurangan. Hal ini juga ditambah dengan fakta bahwa buku tersebut lahir dan diberlakukan pada permulaan pemberlakuan kurikulum baru yakni Kurikulum ISMUBA tahun 2017 dan Kurtilas Kemendikbud. Sebagai produk yang relatif masih baru, dan situasi yang senantiasa mengalami perubahan, maka buku itu pun tentu tidak terlepas dari kelemahan atau kekurangan. Karena itu, sebelum melakukan perbaikan kualitas buku, maka diperlukan analisis kritis terhadap buku tersebut sehingga diketahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas isi buku *Pendidikan al-Islam SD Muhammadiyah Kelas IV*?
2. Bagaimanakah kualitas bahasa buku tersebut?
3. Bagaimanakah kualitas penyajian buku tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui kualitas buku *Pendidikan al-Islam SD Muhammadiyah Kelas IV* dari aspek (1) isi/materi, (2) bahasa, dan (3) penyajian.

2. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini ialah, (a) *secara teoritis*, (1) dapat memberikan gambaran tentang kualitas buku tersebut secara rinci dan mendalam; dan (2) dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian lain berikutnya. (b) *Secara praksis*, dapat berguna (1) bagi guru dan sekolah sebagai pelengkap informasi dalam menggunakan buku tersebut; dan (2) bagi Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan penulis buku, sebagai informasi untuk penyempurnaan dan peningkatan kualitas buku pada cetakan berikutnya.

C. Tinjauan Pustaka

Di antara maksud dan kegunaan utama uraian pada bagian ini ialah dapat diketahui berbagai informasi tentang hasil-hasil kajian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau keterkaitan dengan penelitian ini. Uraian bagian ini juga sangat berguna untuk memposisikan kajian ini di antara hasil kajian-kajian sebelumnya, sehingga dapat terlihat letak perbedaan dan/atau kebaruannya.

Selanjutnya, berdasarkan penelusuran baik secara manual maupun digital, penulis dapat menyatakan bahwa hingga saat ini hasil-hasil penelitian atau kajian terhadap buku teks pelajaran sudah relatif banyak. Di Indonesia, hasil penelitian terhadap buku teks pelajaran umumnya berupa skripsi dan tesis di berbagai perguruan tinggi. Sebagian hasil penelitian tersebut ada yang masih berupa skripsi atau tesis, dan ada pula yang sudah diringkas menjadi artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Buku-buku teks pelajaran yang sudah diteliti sangat beragam, baik beragam mata pelajarannya, seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika atau Sains, maupun beragam jenjang sekolahnya, seperti jenjang SD, atau SMP dan SMA. Di samping itu, dari aspek fokus penelitian dan/atau perspektif yang digunakan dalam penelitian juga cukup variatif, misalnya ada yang mengkaji aspek isi atau materinya saja, ada yang aspek isi dan bahasanya, dan dari aspek korelasi buku terhadap perilaku peserta didik.

Selanjutnya, agar lebih fokus dengan kajian ini, maka tinjauan pustaka diarahkan dan dibatasi pada hasil-hasil kajian yang relatif sangat terkait dan relevan dengan kajian ini. Di antara hasil-hasil penelitian dimaksud, antara lain secara ringkas dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Muhammad Azhar, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Al-Islam Berorientasi Perdamaian (Studi Kasus di Sekolah/Madrasah Muhammadiyah di Yogyakarta)*.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar al-Islam yang diterbitkan oleh Dikdasmen secara umum memiliki muatan perdamaian, hanya saja belum dijabarkan secara rinci dan mendalam. Secara ringkas, baik dari konten maupun teknis masih perlu perbaikan.
2. Muhammad Rizal Baidhowi, *Analisis Buku Teks Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI Karya Nurul Qamariyah, S.Pd.I*.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini sudah layak dan sesuai untuk dijadikan bahan ajar pelajaran

⁴ Laporan Penelitian Unggulan Prodi, Prodi Pendidikan Agama Islam, FAI-UMY, tahun 2015.

⁵ Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015.

bahasa Arab bagi peserta didik di sekolah tersebut dan telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Kelemahan dari buku tersebut ialah referensi yang digunakan masih kurang terkini dan ilustrasi yang kurang variatif.

3. Ahmad Fadil, *Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTS MA Muhammadiyah Kelas 9 karya Badrudin ARK, S.AG., M.SI.: Tinjauan dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa dan Kegrafikan*).⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa buku tersebut sudah layak sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di sekolah tersebut dan telah memenuhi kelayakan standar. Hanya saja buku tersebut dinilai bahasanya kurang sesuai untuk bahasa peserta didik dan dari segi kegrafikan masih kurang kreatif dan variatif.
4. Anwar Novianto dan Ali Mustadi, “Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar,”⁷
5. Maulina Syamsu Widyaharti, Dinawati Trapsilasiwi, dan Arif Fatahillah, *Analisis Buku Peserta didik Matematika Kurikulum 2013 untuk Kelas X Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013*.⁸

Dari uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa karya-karya tersebut tidak satu pun yang sama dengan penelitian ini, sehingga terlihat perbedaan dan kebaruannya. Perbedaan itu terlihat dari (a) jenis mata pelajarannya dan kelasnya,

⁶ Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016.

⁷ Dalam *Jurnal Kependidikan volume 45, nomor1*, Mei 2015, hlm. 1-15. Pascasarjana, UNY.

⁸ Dalam jurnal *Kadikma* (diterbitkan oleh Universitas Jember), volume 6, nomor 2, Agustus 2015.

yakni buku pelajaran *Pendidikan al-Islam untuk kelas 4 SD Muhammadiyah*, dan (b) fokus dan perspektif kajiannya, yang lebih fokus pada penelitian kualitas buku, dengan standar tertentu, dan kurikulum yang mengacu pada Kurikulum ISMUBA 2017 dan Kurtilas sekaligus.

D. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian, diuraikan dengan sistematika sebagai berikut: Bab I menyajikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Pada bab II menyajikan uraian landasan teori, dan bab III menyajikan uraian metode penelitian yang diaplikasikan dalam proses penelitian. Kedua bab ini disajikan untuk memberikan gambaran tentang alat yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana alat itu digunakan dalam proses penelitian.

Selanjutnya pada bab IV merupakan penyajian hasil penelitian dan pembahasan. Uraian bab ini dibagi dalam dua bagian; *pertama* gambaran umum tentang buku teks yang menjadi objek penelitian, yaitu buku *Pendidikan Al-Islam kelas IV SD Muhammadiyah*. *Kedua*, penyajian pembahasan dan analisisnya. Bagian ini merupakan inti proses sampai temuan penelitian ini.

Akhirnya pada bab V dikemukakan penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya, pada bagian akhir disertakan daftar pustaka yang menjadi rujukan dan lampiran-lampiran yang relevan. Di samping itu, daftar riwayat hidup peneliti juga disertakan di bagian ini.